

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PRODI
PAI ANGKATAN 2015 DI UMY**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Andin Juhaifah Eka Putri

NPM: 20150720054, Email: andin.juhaifah1209@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PRODI PAI ANGKATAN 2015 DI UMY

Andin Juhaifah Eka Putri dan Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183*

*E-mail : andin.juhaifah1209@gmail.com
yah_lies@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimanakah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada Prodi PAI, (2) menguraikan bagaimanakah kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, (3) mengetahui adakah pengaruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 di UMY.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan sampel secara random sampling 20%-25% dari populasi sebanyak 125 mahasiswa diambil 43 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, dan uji regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil perhitungan dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan menggunakan analisis statistik deskriptif melalui aspek rpp, kepribadian, sosial serta pedagogik dan profesional, yaitu 43 mahasiswa ternyata pada aspek rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat perolehan sangat baik yaitu 91%. (2) hasil dari perhitungan kompetensi guru menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh dari 43 subjek ternyata pada hasil ke empat aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang paling tinggi adalah pada aspek kepribadian yaitu sebesar 100%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikansi antara praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 di UMY sebesar 67,3% hasil tersebut diperoleh dari $0,673 \times 100\% = 67,3\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ yaitu dari kegiatan micro teaching.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Kompetensi Guru

THE INFLUENCE OF TEACHING PRACTICUM (PPL) TOWARD TEACHER COMPETENCE ON ISLAMIC EDUCATION STUDENTS BATCH 2015 IN UMY

Abstract

This research aims to: (1) find out how the implementation of Teaching Practicum (Praktik Pengalaman Lapangan-PPL) in Islamic Education Study Program, (2) elaborate the teacher competence of Islamic Education students, (3) find out if there is any influence of Teaching Practicum activity toward teacher competence on Islamic Education students Batch 2015 in UMY.

This research was descriptive quantitative. The setting chosen for this research was Universitas Muhammadiyah Yogyakarta with random sampling of 20-25% of the total respondents. There were 43 out of 125 students were chosen. The data collection technique used questionnaire and documentation as the instruments. The data were analyzed using descriptive statistic analysis and linear regression test.

The research results show that (1) the counting result of the teaching practicum implementation using descriptive statistic analysis through the aspects of lesson plan, personality, social, pedagogical, and professional as well, there are 43 students found in the aspect of lesson plan is categorized as very good that is 91%. (2) The result of the counting of teacher competence using descriptive statistic analysis finds that among four aspects of pedagogical, personality, social, and professional, 43 subjects have the highest score in the aspect of personality that is 100%. (3) There is a significant influence of teaching practicum toward the teacher competence on Islamic Education students batch 2015 in UMY that is 67.3%. It results from $0.673 \times 100\% = 67.3\%$. In addition, to find out another factor which is gained from $100\% - 67.3\% = 32.7\%$ that is from micro teaching activity.

Keywords: *Teaching Practicum, Teacher Competence*

PENDAHULUAN

Seorang pendidik merupakan salah satu bagian yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, kesenjangan yang banyak sekali di temukan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan mengajar yang dimiliki seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara bervariasi dan kualifikasi pendidikannya pun beraneka ragam, dan kompetensinya belum merata.¹ Dalam Undang Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pada

¹ Muhammad Anwar H.M, Menjadi Guru Profesional (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018) hlm.1

dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung dan layak sebagai seorang pendidik.²

Sarana dalam memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru, sebelumnya dibutuhkan persiapan dan usaha yang relevan, usaha yang harus ditempuh antara lain Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), PPL merupakan suatu program dalam pendidikan prajabatan pendidik, yang mana dirancang untuk melatih para calon pendidik dalam menguasai kemampuan kependidikan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah melakukan kependidikannya mereka siap untuk menjadi pendidik profesional. Dengan diadakannya pelaksanaan program PPL diharapkan merupakan salah satu bentuk metode yang tepat dalam mendekati kesesuaian antara kualitas lulusan yang profesional dengan permintaan tenaga kerja, khususnya calon tenaga kependidikan.

Namun, ditemukan 50% mahasiswa yang belum bisa menerapkan empat kompetensi tersebut dalam proses pelaksanaan *micro teaching* karena adanya ketidaksiapan mental bahkan pengetahuan, sehingga mempengaruhi cara dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. Dampak yang mencolok ketika mahasiswa melaksanakan praktik di lapangan, hal-hal yang akan terjadi adalah mahasiswa praktikkan tidak dapat secara maksimal menyiapkan pembelajaran serta dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat kekurangan-kekurangan seperti tidak dapat menggunakan metode yang menarik serta menggunakan media pembelajaran yang terbaru. Karena hal tersebut maka dalam hal ini peran kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat penting sebagai peningkatan dalam diri mahasiswa agar dapat menjadi guru yang profesional dalam mengajar.

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan keilmuan yang sangat berharga dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 yang difokuskan terhadap kompetensi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui bagaimanakah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada Prodi PAI, (2) menguraikan bagaimanakah kompetensi

²Muhammad Anwar H.M, Menjadi Guru Profesional (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018) hlm.1

guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, (3) mengetahui adakah pengaruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 di UMY.

PPL dilaksanakan guna melatih serta menyiapkan mahasiswa bidang pendidikan untuk menjadi calon pendidik yang profesional, yang khususnya kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengenal secara cermat mengenai lingkungan fisik, administrasi, akademik, serta psikologi sekolah. Kemudian bagaimana cara menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, bagaimana menerapkan kemampuan yang telah dimiliki secara kependidikan yang utuh serta terpadu sesuai dengan situasi yang nyata, serta pengembangan aspek kepribadian dan lingkungan sosial sekolah.³ru profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan dalam membangun suatu hubungan yang berbentuk multidimensional dengan peserta didiknya, serta telah memenuhi kriteria administratif, akademis dan kepribadian. Memiliki banyak pengalaman dan ilmu dalam kemampuan merancang, mengelola, mendidik, mengajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁴

Untuk mempertajam penelitian ini peneliti melakukan peninjauan pada penelitian terdahulu. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Bintang Roisah, Margunani (2018), yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL terhadap Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru”. Dalam penelitian tersebut peneliti ingin mencari pengaruh minat menjadi guru, penguasaan mata kuliah dasar kependidikan, dan praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru secara simultan maupun parsial.⁵ *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Pungky Hapsari dan Purweni Widhianninhrum (2016), yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru”. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk

³ Yulia Praptiana, “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”. (Skripsi :2017) hlm. 28-29

⁴ Yulia Praptiana, “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”. (Skripsi :2017) hlm. 23

⁵ Roiasah, B. & Margunani, “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru”(Economic Education Analysis Journal: 2018 7 (1). 59-74.

menguji kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja mahasiswa calon guru.⁶

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas sejak awal penyusunan desain penelitiannya sampai pembahasan dan penarikan simpulan.⁷ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian untuk dipelajari dan disimpulkan.⁸

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam populasi.⁹

Teknik analisis data yang digunakan analisis data deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa membuat sebuah kesimpulan yang umum.¹⁰ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹¹

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden langsung memilih didalam angket

⁶ Hapsari, P. & Widhianningrum, P., "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru" (Journal of Accounting and Business: 2016 vol. 2 (1)) hlm. 1-5.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 176

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 177

⁹ Arikunto, Prosedur Penelitian. (Jakarta: PT Rineka Hak Cipta D, 2006) hlm. 177

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 207-208

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 209

dengan menggunakan skala bertingkat. Pada tahap pertama dilakukan uji validitas dan reliabilitas pernyataan dalam angket untuk angket praktik pengalaman lapangan terdapat 22 pernyataan yang valid serta reliabel dan untuk pernyataan angket kompetensi guru terdapat 25 pernyataan yang valid dan reliabel hasil data di kumpulkan dari responden atau mahasiswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini, kemudian angket disebarkan kembali kepada mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini setelah data terkumpul, data tersebut di analisis statistik deksriptif dan di uji regresi linier untuk menganalisis dan mengetahui hasil atau pengaruh antar variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan r tabel untuk variabel praktik pengalaman lapangan, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 24-2 = 22$ dengan signifikan 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas tahap ketiga terdapat 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variable praktik pengalaman lapangan valid.

Menentukan r tabel untuk variabel kompetensi guru, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 26-2 = 24$ dengan signifikan 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas tahap kedua terdapat 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variable kesiapan menjadi guru profesional valid.

Berikut adalah hasil dari Uji Reliabilitas variabel praktik pengalaman lapangan dan kompetensi guru yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows* pada tahap uji ketiga.

Tabel 1.
Uji Reliabilitas Praktik Pengalaman Lapangan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	22

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, tabel *N of items* sebesar 22 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 22 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel praktik pengalaman lapangan dinyatakan reliabel

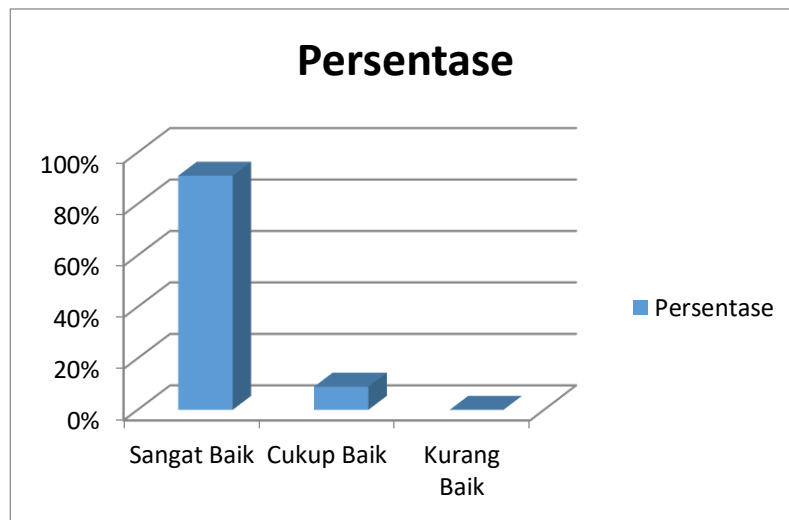
Tabel 2.
Uji Reliabilitas Kompetensi Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	25

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, tabel *N of items* sebesar 25 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 25 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel kesiapan menjadi guru profesional dinyatakan reliabel.

Hasil analisis deskriptif variabel praktik pengalaman lapangan menunjukkan bahwa 4 (empat) aspek pelaksanaan praktik pengalaman lapangan pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 pada kategorisasi sangat baik dengan persentase 91% pada aspek rencana pelaksanaan pembelajaran, 60% pada aspek kepribadian, 65% pada aspek sosial, 86% pada aspek pedagogik dan profesional. Dari ke empat aspek tersebut nilai presentase menunjukkan aspek rencana pelaksanaan yang berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 91%.

Grafik 1.
Persentase Aspek RPP



Untuk tiap-tiap aspeknya mahasiswa sudah baik dan memenuhi syarat kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Aspek kepribadian

- 1) Kepemimpinan, mahasiswa mampu mengontrol kelas dan mengajak siswa untuk berpartisipasi ketika proses pembelajaran.
- 2) Keterampilan, mahasiswa mampu menerapkan metode-metode terbaru yang mumpuni untuk meningkatkan daya tarik mata pelajaran PAI sesuai dengan materi pembelajaran yang di sampaikan.
- 3) Kejujuran, mahasiswa mampu mengakui kesalahan yang dilakukan dan tidak menyembunyikan fakta-fakta atau memanipulasi data penilaian siswa ketika PPL.

b. Aspek sosial

- 1) Mahasiswa sudah mampu berkomunikasi dengan baik serta membangun hubungan dengan siswa untuk memberikan daya tarik dalam pembelajaran.
- 2) Mahasiswa sudah mampu membangun hubungan baik dengan teman-teman PPL agar terjalin rasa kekeluargaan dan kerjasama yang baik.

c. Aspek pedagogik dan profesional

- 1) Mahasiswa sudah mampu menyiapkan persiapan pembelajaran dengan baik, seperti media dan menata ruang yang akan digunakan saat akan mengajar.

- 2) Mahasiswa sudah mampu menerapkan metode yang terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Adapun masih terdapat hal-hal yang belum dapat dilaksanakan dengan baik adalah sebagai berikut:

a. Aspek kepribadian

- 1) Kedisiplinan, masih terdapat mahasiswa yang sering datang terlambat ketika pelaksanaan PPL dan ketika masuk mengajar di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Aspek sosial

- 1) Masih terdapat mahasiswa yang tidak membantu piket kantor yang dijadwalkan oleh pihak sekolah
- 2) Masih terdapat mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL.

c. Aspek pedagogik dan profesional

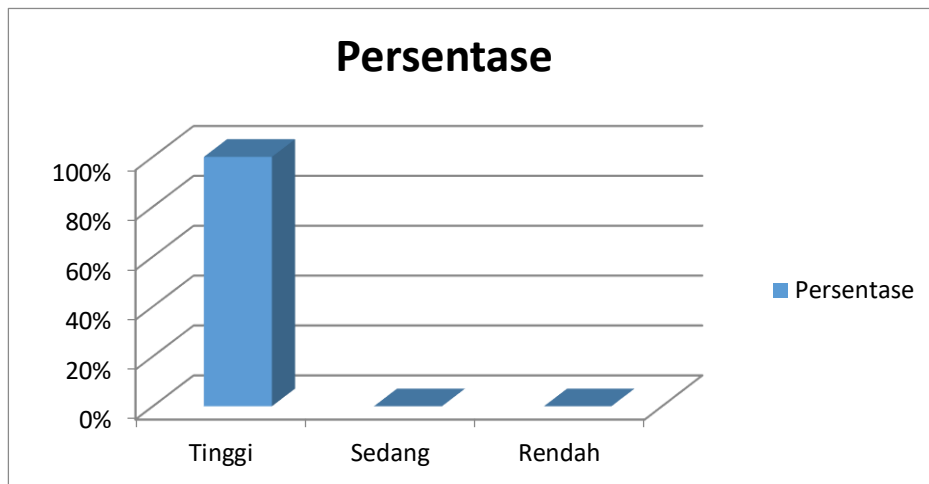
- 1) Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menyampaikan materi secara sistematis dan mengaitkan materi dengan mata pelajaran tertentu yang relevan.
- 2) Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menentukan metode evaluasi apa yang akan digunakan untuk penilaian pada siswa.

Praktik pengalaman lapangan adalah suatu kegiatan praktik yang dilaksanakan secara langsung di tempat atau lokasi yang sesungguhnya, sehingga dari hasil analisis data tersebut di atas dapat menjelaskan melalui presentase ketercapaian kriteria nilai setiap aspeknya sudah tercapai sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai kriteria penilaian pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil analisis deskriptif variabel kompetensi guru menunjukkan bahwa 4 (empat) aspek kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 pada kategorisasi tinggi dengan persentase 74% pada aspek kompetensi pedagogik, 100% pada aspek kompetensi kepribadian, 77% pada aspek kompetensi sosial, 56% pada aspek kompetensi profesional. Dari ke

empat aspek tersebut nilai presentase menunjukkan dari segi aspek kompetensi kepribadian yang berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 100%.

Grafik 2.
Persentase Aspek Kepribadian



Kompetensi guru merupakan perilaku yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai syarat untuk memenuhi pendidik yang lebih baik agar berjalannya sistem pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.665	4.445

a. Predictors: (Constant), KG

Dari tabel Model Summary menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,673. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi guru sebesar 67,3% hasil tersebut diperoleh dari $0,673 \times 100\% = 67,3\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ yaitu dari kegiatan *micro teaching*. Dan untuk hasil persamaan regresinya dengan nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (X) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,178 + 0,682 X$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk hasil analisis praktik pengalaman lapangan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa 4 (empat) aspek pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 pada aspek RPP 91% yaitu sangat baik, aspek kepribadian 60% yaitu cukup baik, Aspek sosial 65% yaitu sangat baik, serta aspek pedagogik dan profesional 86% sangat baik. Dari ke empat aspek tersebut nilai persentase menunjukkan aspek rencana pelaksanaan yang berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 91%. Dari hasil analisis di atas juga masing-masing dari aspek tersebut masih terdapat hal-hal yang belum baik atau belum dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan maksimal, dari segi kedisiplinan untuk aspek kepribadian, kerjasama dengan pihak sekolah untuk aspek sosial, penguasaan materi dan kemampuan mengevaluasi untuk aspek pedagogik dan profesional.

Untuk hasil analisis berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa 4 (empat) aspek mengenai kompetensi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 pada kategorisasi tinggi. Pada aspek pedagogik 74% yaitu tinggi, aspek Kepribadian 100% yaitu tinggi, aspek sosial 77% yaitu tinggi, dan aspek profesional 56% yaitu tinggi. Dari ke empat aspek tersebut nilai persentase menunjukkan dari segi aspek kompetensi kepribadian yang berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 100%.

Untuk hasil analisis pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi guru berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab sebelumnya mengenai praktik pengalaman lapangan (X) terhadap kompetensi guru (Y) sebesar 67,3% hasil tersebut diperoleh dari $0,673 \times 100\% = 67,3\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ yaitu dari kegiatan *micro teaching*. Dan untuk hasil persamaan regresinya dengan nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (X) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,178 + 0,682 X$.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran-saran tertentu sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Membantu mengatasi suatu persoalan yang terjadi di Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan motivasi dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional, karena sebagai calon guru harus memenuhi kompetensi guru yang telah ditentukan untuk memenuhi syarat menjadi guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar H.M, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:

PRENADAMEDIA GROUP

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Hak Cipta

Praptiana, Y. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta . *Skripsi*

Roiasah, B. & Margunani. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru, *Economic Education Analysis Journal*, 7 (1). 59-74.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

Lembar Pernyataan Kuesioner “Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan”

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang Anda pilih

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

SS = Sangat Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak dapat merumuskan materi yang dikaitkan dengan masalah sehari-hari				
2.	Saya kesulitan dalam menentukan teknik evaluasi yang tepat untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik				
3.	Saya selalu datang lebih awal 10 menit sebelum bel masuk				
4.	Saya sering tidak tepat waktu masuk kelas ketika mengajar				
5.	Ketika proses pembelajaran berlangsung saya melibatkan partisipasi peserta didik dalam penyampaian materi				
6.	Jika terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung saya tidak menegur peserta didik tersebut				
7.	Bila saya melakukan kesalahan saya tidak segan untuk mengakui bahwa itu kesalahan saya				
8.	Dalam menyatakan sesuatu saya lebih memilih menyatakan hal yang tidak sebenarnya				
9.	Pada saat saya mengajar saya menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan materi yang disampaikan				
10.	Saya tidak dapat mengaplikasikan metode-metode pembelajaran terbaru dalam pembelajaran				
11.	Saya menanyakan keadaan peserta didik yang kurang berinteraksi dengan peserta didik yang lain				
12.	Saya tidak menggali informasi mengenai latar belakang kehidupan peserta didik				
13.	Selama melaksanakan kegiatan PPL saya selalu mengikuti agenda kegiatan yang di adakan pihak sekolah				
14.	Selama melaksanakan kegiatan PPL saya tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan piket kantor				
15.	Saya menyiapkan RPP, bahan ajar dan alat yang akan digunakan sebelum mengajar				

16.	Saya tidak menyiapkan alat evaluasi untuk penilaian pada pembelajaran setiap pertemuan				
17.	Saya menggunakan metode yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai				
18.	Saya tidak dapat menciptakan suasana yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik				
19.	Saya mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar				
20.	Saya tidak mampu mengaitkan pembelajaran dengan materi tertentu yang sesuai dengan pokok bahasan yang saya sampaikan				
21.	Saya selalu melakukan penilaian akhir sesuai dengan rencana dalam RPP				
22.	Saya tidak dapat melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran				

Lembar Pernyataan Kuesioner “Kompetensi Guru”

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang Anda pilih

Keterangan :

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

SS = Sangat Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum pembelajaran, saya selalu menyiapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik				
2.	Sebelum pembelajaran, saya tidak menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik				
3.	Saya berusaha memahami psikologi perkembangan peserta didik				
4.	Menurut saya, pemahaman awal peserta didik tidak perlu diperhatikan				
5.	Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kesulitan dalam belajar peserta didik				
6.	Penggunaan metode pembelajaran tidak harus di adakan sesuai dengan kesulitan belajar peserta didik				
7.	Saya selalu menata tata ruang ketika pelaksanaan pembelajaran				

8.	Pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah				
9.	Saya melakukan penilaian sesuai proses dan hasil belajar akhir peserta didik dengan beberapa metode				
10.	Saya tidak mengadakan program remidi dan pengayaan guna ketuntasan nilai peserta didik				
11.	Saya selalu menjaga emosional dalam menghadapi peserta didik ketika mengajar				
12.	Saya selalu berusaha memberikan solusi pada peserta didik yang memiliki masalah dalam belajar				
13.	Saya tidak berusaha menengahi apa bila terdapat peserta didik yang berkonflik				
14.	Saya berusaha untuk menjaga sikap dan tindakan ketika bersama keluarga dan dilingkungan sekolah				
15.	Saya tidak dapat mengontrol sikap dan perilaku saya di tempat-tempat tertentu				
16.	Pada saat menyampaikan materi, saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik				
17.	Ketika terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai buruk, saya secara langsung mengkritik peserta didik tersebut				
18.	Saya selalu membangun kerjasama bersama rekan pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik				
19.	Saya tidak pernah mencari solusi bersama rekan pendidik, jika terdapat peserta didik yang kurang semangat dalam belajar				
20.	Saya selalu mencari solusi bersama orangtua/wali peserta didik, jika terdapat peserta didik yang memiliki masalah dalam belajar				
21.	Saya tidak pernah membangun kerjasama bersama orangtua/wali peserta didik, dalam meningkatkan prestasi peserta didik				
22.	Saya selalu menyampaikan materi secara luas menggunakan banyak referensi dan mendalam kepada peserta didik				
23.	Saya menyampaikan materi secara singkat dan hanya menggunakan buku ajar yang disediakan oleh lembaga sekolah				
24.	Saya selalu menggunakan media teknologi terbaru dalam proses pembelajaran				
25.	Menurut saya media teknologi terbaru tidak terlalu penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran				

Output Analisis Deskriptif variabel Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_RPP	43	4	8	5.84	.974
Total_K	43	20	32	25.51	3.073
Total_S	43	9	16	12.51	1.723
Total_PP	43	18	32	25.16	3.047
Valid N (listwise)	43				

Output Analisis Deskriptif variabel Kompetensi Guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K.PDGK	43	19	21	40	29.58	3.724
K.PRDN	43	8	12	20	16.37	2.116
K.S	43	11	13	24	18.33	2.775
K.PR	43	9	7	16	11.79	1.946
Valid N (listwise)	43					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Yusuf Abdul Hasan, M. Ag.
NIK : 19980226198903113007

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama : Audin Juhaifah Eka Putri
NPM : 20190720059
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
terhadap Kompetensi Guru Pada Mahasiswa
Prodi PAI Angkatan 2015 di UMY

Hasil Tes Turnitin* : 19 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 4 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.
(NIK: 19910320201604113061...)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Drs. Yusuf Abdul Hasan, M. Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.